

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini, menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta prosedur analisis data.

### 3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan mengumpulkan data dan menggunakan instrumen penelitian untuk memperoleh informasi secara akurat cresswel dan cresswel dalam (Mamuaya dkk. 2025). Desain penelitian yang dipakai yaitu kuasi eksperimen (*Quasi Experiment Method*).

Tabel 3. 1 Desain Penelitian Non Equivalent Kontrol Grup

<b>Kelompok</b>	<b><i>Pre-test</i></b>	<b>Perlakuan</b>	<b><i>Post-test</i></b>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	SQ4R	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	TTW	O <sub>4</sub>

(Sumber: Cresswell & Cresswell dalam Mamuaya dkk. 2025)

Pada Tabel 3.1 terlihat bahwa desain ini elibatkan dua kelompok yang pada penelitian in adalah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan uaran desain sebagai beriku;

1. O1: Mewakili peserta didik kelompok kelompok eksperimen diberikan lembar *pre-test* untuk mengukur pemahaman awal sebelum diberikan *treatment*
2. O3: Mewakili peserta didik kelompok kontrol diberikan lembar *pre-test* untuk mengukur pemahaman awal sebelum diberikan *treatment*
3. O2: Mewakili peserta didik kelompok kelompok Eksperimen diberikan lembar *post-test* untuk mengukur pemahaman akhir setelah diberikan *treatment*
4. O4: Mewakili peserta didik kelompok kontrol diberikan lembar *post-test* untuk mengukur pemahaman akhir setelah diberikan *treatment*

5. X: Mewakili untuk perlakuan atau *treatment* di kelompok eksperimen berupa model Pembelajaran SQ4R dan kelompok kontrol dengan model pembelajaran TTW.

### 3.2. Populasi dan Sampel

#### 3.2.1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek mempunyai kriteria tertentu untuk diteliti dan dapat kita pelajari dan simpulkan (Abdullah dkk. 2022). Populasi juga diartikan sebagai kumpulan individu atau bisa disebut sebagai unit penelitian yang memiliki keunikan tertentu yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian.

Lebih lanjut, dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari apapun seperti gejala, nilai dan peristiwa yang dapat menjadi sumber data mewakili dengan karakter tertentu yang akan diteliti atau dianalisis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di SDIT Al-Bina Purwakarta. Peserta didik dari masing-masing kelas VI B, VI D sebagai subjek yang membantu pengisian validasi soal *pre-test post-test*. Peserta didik dari masing-masing kelas V A dan C sebagai subjek utama dari penelitian ini.

Tabel 3. 2 Pihak yang Terlibat Pada Penelitian

No.	Partisipan	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	1
2.	Guru mata pelajaran Bahasa Inggris	2
3.	Peserta didik kelas V A dan C	50
4.	Peserta didik kelas VI B dan VI D	46

#### 3.2.2. Sampel

Sampel merupakan bagian objek atau populasi yang dapat mewakili objek sesuai dengan kriteria peneliti Adapun pendapat dari Riduwan dalam (Abdullah,

Shavega Julia Robin, 2025

**PENGARUH MODEL SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, RECORD, REVIEW (SQ4R) BERBANTUAN MEDIA EDUCANDY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2022) sampel mempunyai ciri tertentu yang ingin diteliti. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan, sampel merupakan bagian dari populasi diambil atau dianggap karena dianggap dapat mewakili populasinya.

Teknik pengambilan merupakan cara untuk memilih sampel pada populasi secara tepat yang akan diteliti dan ditarik hasil penelitiannya dan dapat dikenakan pada populasi atau secara general. Penelitian ini mengambil teknik sampling secara non probabilitas dengan jenis teknik *purposive sampling*. Teknik sampling non probabilitas adalah teknik pengambilan sampel dari populasi yang ditemukan atau ditentukan sendiri oleh peneliti atau menurut pertimbangan tertentu. Adapun sampel pada penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

Kelas	Laki – Laki	Perempuan
V-C	15	10
V-A	10	15

Pada tabel 3.3 adalah sampel yang dipilih berdasarkan dari hasil ujian semester satu yang seluruh kelas V A, B, C, dan D di SDIT Al-Bina memiliki nilai rata-rata yang hampir sama, sehingga dilakukan bersama Kepala sekolah dan Wakil kepala sekolah bidang kurikulum sehingga didapatkan kelas VA sebagai kelas kontrol dan VC sebagai kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik 25 setiap kelasnya.

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dimaksud adalah kumpulan angka yang tertata rapi yang menunjukkan suatu nilai dari objek tertentu (Jusmiana, 2020). Data tidak hanya berupa angka, baik keterangan atau informasi berupa kategori berasal dari variabel masalah yang diamati peneliti dapat diukur dan dihitung Hidayati dalam (Abdullah, 2022). Dapat disimpulkan bahwa mengambil data memerlukan teknik yang tepat, dan tidak hanya berupa angka. Pada penelitian ini data yang diperoleh berupa hasil belajar bahasa Inggris peserta didik, dengan menggunakan model SQ4R yang

Shavega Julia Robin, 2025

**PENGARUH MODEL SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, RECORD, REVIEW (SQ4R) BERBANTUAN MEDIA EDUCANDY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilihat dari empat aspek utama yaitu *speaking, reading, writing, listening*, menggunakan beberapa teknik yaitu tes dan nontes dengan uraian sebagai berikut:

### 3.3.1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris peserta didik dengan materi *road safety* kelas V. Tes yang digunakan peneliti dengan cara memberikan tes awal (*pre-test*) setelah diberi perlakuan atau *treatment* dan tes akhir (*post-test*) dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diberi perlakuan atau *treatment*

### 3.3.2. Non tes

Menurut Cresswell dalam (Daruhadi, 2024) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melibatkan seluruh panca indra mengamati secara langsung peristiwa, perilaku, dan faktor lainnya yang mempengaruhi objek penelitian.

#### 3.3.2.1. Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini untuk melihat kesesuaian kegiatan pembelajaran di kelas. peneliti menggunakan observasi untuk guru dan peserta didik untuk melihat kegiatan selama pembelajaran atau pemberian *treatment* berlangsung.

#### 3.3.2.2. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pencatatan dalam bentuk tulisan, gambar, foto, atau karya-karya monumental. Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengambil foto-foto saat pembelajaran berlangsung.

## 3.4. Variabel Penelitian

Pada penelitian kuantitatif variabel merupakan hubungan dari variabel yang diteliti dengan objek karena adanya sebab akibat dengan variabel independen dan dependen (Hardani dkk, 2020). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, variabel bebas atau *independent variables* adalah model SQ4R dan variabel terikat atau *dependent variables* adalah kemampuan penguasaan kosakata.

Shavega Julia Robin, 2025

**PENGARUH MODEL SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, RECORD, REVIEW (SQ4R) BERBANTUAN MEDIA EDUCANDY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Model SQ4R dianggap sebagai variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat atau pada penelitian ini kemampuan penguasaan kosakata. Sebaliknya, kemampuan penguasaan kosakata dianggap sebagai variabel terikat karena tingkat kemampuan atau nilai akhir dari kemampuan penguasaan kosakata peserta didik dipengaruhi oleh model SQ4R atau variabel bebas.

### 3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif merupakan alat ukur agar peneliti dapat mengumpulkan data dari objek penelitian. Penggunaan instrumen yang tepat akan menghasilkan data yang konsisten, ketepatan pengukuran, dan dapat memberikan tanggapan pada perubahan variabel, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan (Hardani dkk, 2020). Pada penelitian ini menggunakan beberapa jenis instrumen seperti tes dan non berikut uraiannya;

#### 3.5.1. Instrumen Tes

Instrumen tes pada penelitian adalah alat untuk mengukur variabel yang sudah direncanakan berdasarkan teori. Peneliti menggunakan teori Brewster untuk sebagai alat ukur untuk mengukur kemampuan penguasaan koskata peserta didik melalui beberapa tes yaitu sebelum *treatment pre-test* dan sesudah *treatment post-test*. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tulis dan tes lisan dengan penjelasan sebagai, berikut:

- a. Tes Tulis dibagi menjadi dua dimana *pre-test* sebelum diberikan perlakuan/*treatment*, sedangkan *post-test* dikerjakan setelah peserta didik diberikan perlakuan/*treatment*.
- b. Tes lisan dibagi menjadi dua dimana *pre-test* dikerjakan oleh peserta didik sebelum diberikan perlakuan/*treatment*, sedangkan *post-test* dikerjakan setelah peserta didik diberikan perlakuan/*treatment*.

Berikut indikator kisi-kisi soal *pre-test* dan *post-test*:

Tabel 3. 4 Kisi Instrumen Penelitian

Shavega Julia Robin, 2025

**PENGARUH MODEL SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, RECORD, REVIEW (SQ4R) BERBANTUAN MEDIA EDUCANDY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Penguasaan kosakata	Tingkat kognitif soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
1..	Peserta didik dapat memahami kata, frasa, dan kalimat yang berkaitan dengan <i>Road safety</i>	<i>Road safety</i>	<b>Form</b> Disajikan gambar untuk peserta didik <b>analisis</b> dan dapat <b>menuliskan</b> kosakata <i>road safety</i> dengan benar	C4 <b>(Analyzing)</b>	Uraian	1,2,3
2.	Peserta didik dapat memahami kata, frasa, dan kalimat yang berkaitan dengan <i>Road safety</i>	<i>Road safety</i>	<b>Pronounination</b>  Peserta didik disajikan kosakata beserta artinya dan beberapa kalimat menyebutkan kosakata tersebut untuk peserta didik yang tidak sesuai dengan benar	C1 <b>(Memorizing)</b>	Lisan	8,9,10
3.	Peserta didik dapat memahami kata, frasa, dan kalimat	<i>Road safety</i>	<b>Word Meaning</b>  Disajikan sebuah	C4 <b>(Analyzing)</b>	Uraian	6,7

Shavega Julia Robin, 2025

**PENGARUH MODEL SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, RECORD, REVIEW (SQ4R) BERBANTUAN MEDIA EDUCANDY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	yang berkaitan dengan Road safety		kalimat yang diacak, peserta didik dapat mengurutkan kata dan <b>mengartikannya</b> ke dalam bahasa Indonesia			
4.	Peserta didik dapat memahami kata, frasa, dan kalimat yang berkaitan dengan <i>Road safety</i>	<i>Road safety</i>	<b>Usage</b>  Peserta didik <b>membuat</b> kalimat menggunakan kosakata yang sudah disajikan yang berkaitan dengan topik	C6 <b>(Creating)</b>	Uraian	4,5

Pada tabel 3.4 dapat dilihat bahwa baik soal *pre-test* maupun *post-test* dibagi menjadi dua jenis soal yaitu uraian dan lisan. Terdapat tiga soal C1, lima soal C4, dua soal C6. Pada setiap soal sudah dibuat agar dapat memenuhi setiap indikator penguasaan kosakata bahasa Inggris menurut Brewster.

Di bawah ini merupakan rubrik penilaian dari *pre-test* dan juga *post-test*:

Tabel 3. 5 Penskoran Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris

Shavega Julia Robin, 2025

**PENGARUH MODEL SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, RECORD, REVIEW (SQ4R) BERBANTUAN MEDIA EDUCANDY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUSAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bobot/ Skor	Nomor Soal Pre-test	Nomor Soal Post-test
1.	Memahami kata, frasa, dan kalimat yang berkaitan dengan <i>Road safety</i>	<b>Form</b>	1 - 4	1 - 3 (Uraian)	3 - 5 (Uraian)
2.	Memahami kata, frasa, dan kalimat yang berkaitan dengan <i>Road safety</i>	<b>Prounouniation</b>	1 - 12	8 - 10 (Lisan)	8 - 10 (Lisan)
3.	Memahami kata, frasa, dan kalimat yang berkaitan dengan <i>Road safety</i>	<b>Word Meaning</b>	1 - 4	6 - 7 (Uraian)	1 - 2 (Uraian)
4.	Memahami kata, frasa, dan kalimat yang berkaitan dengan <i>Road safety</i>	<b>Usage</b>	1 - 4	4 - 5 (Uraian)	6 - 7 (Uraian)

Penilaian yang dilakukan sesuai dengan Tabel 3.5 peneliti akan menghitung jumlah skor yang diperoleh peserta didik dari jumlah soal yang diberikan. Nilai acuan peneliti skor maksimal 100 menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Peserta didik} = \frac{\text{Jumlah skor benar} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

### 3.5.2. Instrumen Non Tes

#### a. Observasi

Digunakan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik mengenai kesesuaian tahapan pelaksanaan pembelajaran selama

Shavega Julia Robin, 2025

**PENGARUH MODEL SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, RECORD, REVIEW (SQ4R) BERBANTUAN MEDIA EDUCANDY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kegiatan berlangsung. Dengan kata lain, lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui apakah guru dan peserta didik melaksanakan tahapan pembelajaran atau tidak. Adapun pedoman lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Panduan Observasi Guru di Kelas Eksperimen

No	Kegiatan Belajar Peserta Didik	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
<b>Kegiatan Prapembelajaran</b>						
1.	Guru mempersiapkan ruang alat/media pembelajaran					
2.	Guru memeriksa kesiapan peserta didik sebelum belajar					
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>						
4.	Peserta didik dan guru berdo'a bersama					
5.	Guru melakukan presensi peserta didik					
6.	Peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional					
7.	Peserta didik melakukan gerakan tepuk semangat yang dipandu guru.					
8.	Peserta didik memperhatikan pertanyaan yang diajukan oleh guru					
9.	Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.					
10.	Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran.					
<b>Inti Pembelajaran</b>						
<b>Survey</b>						
11.	Guru menjelaskan cara pengerjaan LKPD kepada peserta didik					
12.	Guru membimbing peserta didik untuk membaca dan menemukan judul cerita, mengumpulkan informasi terkait cerita yang disajikan oleh guru. ( <b>Survey, Form</b> )					

Shavega Julia Robin, 2025

**PENGARUH MODEL SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, RECORD, REVIEW (SQ4R) BERBANTUAN MEDIA EDUCANDY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUSAHAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Kegiatan Belajar Peserta Didik	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
13.	Peserta didik mengamati cerita pendek joice story & simon story melalui kertas yang sudah dibagikan yang menceritakan tentang keamanan saat berjalan kaki di jalan					
14.	Peserta didik berusaha menjawab dengan benar pertanyaan guru					
<b>Question</b>						
<b>Form</b>						
14.	Guru membimbing dengan memberikan pertanyaan pemantik bagi peserta didik					
14.	dari hasil pengamatan melalui cover cerita					
15.	Peserta didik dibimbing oleh guru menulis pertanyaan di LKPD ( <b>Form</b> )					
<b>Read</b>						
<b>Pronunciation</b>						
16.	Peserta didik dibimbing oleh guru membaca cerita yang ada di layer proyektor.					
17.	Guru membimbing peserta didik mengartikan kalimat yang ada dalam cerita tersebut dan mencontohkan cara pengucapan dari kosakata-kosakata.					
18.	Peserta didik dibimbing oleh guru mulai menjawab pertanyaan yang sudah ditulis pada LKPD.					
<b>Recite</b>						
<b>Word meaning</b>						
19.	Peserta didik menceritakan kembali isi cerita sesuai dengan bahasa mereka di dalam LKPD.					
<b>Record</b>						
<b>Usage</b>						
20.	Guru membimbing peserta didik untuk menulis kosakata yang penting pada LKPD.					

Shavega Julia Robin, 2025

**PENGARUH MODEL SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, RECORD, REVIEW (SQ4R) BERBANTUAN MEDIA EDUCANDY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUSAHAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Kegiatan Belajar Peserta Didik	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
<i>Review</i>						
<i>Pronunciation, Word meaning, Usage</i>						
21.	Guru memperkenalkan website <i>Educandy</i> untuk melihat seberapa ingat, paham, terhadap cerita dan pembelajaran yang telah disampaikan.					
22.	Guru meminta peserta didik untuk menjawab setiap pertanyaan yang tersedia terkait dengan <i>road safety</i> .					

Selanjutnya adalah panduan guru pada Tabel 3.6 kelas eksperimen bertujuan untuk melihat kesesuaian kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan model pembelajaran baik itu di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.

Tabel 3. 7 Panduan Guru di Kelas Kontrol

No.	Kegiatan Belajar Peserta didik	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
<b>PENDAHULUAN</b>						
1.	Peserta didik secara mandiri bersiap untuk belajar					
2.	Peserta didik bersama guru saling mengucapkan dan menjawab salam serta saling menanya kabar. Peserta didik dan guru berdo'a bersama untuk mengawali kegiatan pembelajaran.					

Shavega Julia Robin, 2025

**PENGARUH MODEL SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, RECORD, REVIEW (SQ4R) BERBANTUAN MEDIA EDUCANDY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Kegiatan Belajar Peserta didik	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
	(Religius, Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia)					
3.	Peserta didik bersama guru mengecek kehadiran melalui presensi.					
4.	Peserta didik menyanyikan Lagu Dari Sabang Sampai Merauke melalui link video <a href="https://www.youtube.com/watch?v=8fCfjs2W1y0">https://www.youtube.com/watch?v=8fCfjs2W1y0</a> (Nasionalisme)					
5.	Peserta didik memperhatikan pertanyaan yang diajukan oleh guru, diantaranya: a. “Anak-anak, apakah kalian masih ingat dengan pelajaran yang lalu?” b. “Apakah anak-anak bisa menceritakannya Kembali?” (Apersepsi)					
6.	Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.					
7.	Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran dan aktivitas pembelajaran.					
<b>INTI PEMBELAJARAN</b>						
8.	Tahap 1: Guru menyajikan informasi					

Shavega Julia Robin, 2025

**PENGARUH MODEL SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, RECORD, REVIEW (SQ4R) BERBANTUAN MEDIA EDUCANDY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUSAHAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Kegiatan Belajar Peserta didik	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
9.	<p>Peserta didik diminta mengamati cerita yang dibagikan guru</p> <p>Tahap 2: Guru Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok kooperatif</p> <p>Peserta didik diminta untuk duduk pada kelompok yang telah ditetapkan oleh guru</p> <p>Peserta didik menerima LKPD yang dibagikan guru Tahap 3: Guru membimbing kelompok bekerja dan belajar</p>					
10.	<p>Tahap Think</p> <p>Guru membimbing peserta didik membaca mandiri cerita bersama dengan kelompoknya dan mencoba membuat pertanyaan terkait wacana yang telah dibagikan oleh guru dan menuliskan hal-hal apa saja yang belum dipahami (kosakata)</p> <p>Tahap Talk</p> <p>Peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya mengenai hasil membaca dan jawabanya , dan hal-hal yang belum diketahui pada kegiatan 1 dengan bimbingan guru dan hasil diskusi tersebut dituliskan pada langkah pertama hingga langkah ketiga pada LKPD. (menanya,</p>					

Shavega Julia Robin, 2025

**PENGARUH MODEL SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, RECORD, REVIEW (SQ4R) BERBANTUAN MEDIA EDUCANDY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Kegiatan Belajar Peserta didik	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
	<p>mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan)</p> <p>Tahap Write</p> <p>peserta didik dibimbing oleh guru menuliskan kesimpulan yang diperoleh pada LKPD secara individu. (mengkomunikasikan secara tertulis)</p>					
11.	<p>Tahap 4: Evaluasi</p> <p>Guru memberikan penguatan terkait pembelajaran yang sudah disampaikan kepada peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung..</p>					

Panduan guru pada Tabel 3.7 kelas kontrol sama seperti di kelas eksperimen, panduan tersebut bertujuan untuk melihat kesesuaian kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan model pembelajaran baik itu di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.

#### b. Dokumentasi

Selanjutnya dokumentasi untuk mengamati kegiatan selama *treatment* yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik dengan mengambil foto-foto.

### 3.6. Pengembangan Instrumen

Peneliti menguji instrumen tes untuk mengetahui kelayakan soal sebelum dilaksanakannya uji coba soal tes tersebut dengan melakukan penilaian kepada ahli dalam penelitian ini adalah Dosen dan Guru bahasa Inggris. Setelah mendapat saran serta melakukan perbaikan akan dilakukan kepada peserta didik selain dari populasi

Shavega Julia Robin, 2025

**PENGARUH MODEL SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, RECORD, REVIEW (SQ4R) BERBANTUAN MEDIA EDUCANDY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUSAHAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian dan dilakukan pada kelas yang akan diuji cobakan. kemudian akan dilakukan pengujian soal tes dan selanjutnya perhitungan uji validitas dan reliabilitas menggunakan aplikasi anates 4.0.5. Berikut adalah uraian tahapan pengembangan instrumen pada penelitian ini;

### 3.6.1. *Judgement Expert*

Peneliti menggunakan penilaian ahli sesuai bidangnya (*Judgement Expert*) penelitian. Instrumen yang telah disusun pada penelitian ini adalah instrumen terkait pembelajaran bahasa Inggris dan peneliti memilih ahli yang sesuai, berikut nama ahli yang penilaian atau *judgement* pada instrumen peneliti;

Tabel 3. 8 Nama Ahli Penilaian Instrumen Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1.	Nadia Tiara Antik Sari, M.Pd	Dosen PGSD UPI Purwakarta
2.	Tita Tirawati, S.Hum	Guru Bahasa Inggris SDIT Al-Bina
3.	Tri Yulita A, S.E.	Guru Bahasa Inggris SDIT Al-Bina

### 3.6.2. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu digunakan sebagai acuan tingkat kesahihan yang tinggi instrumen penelitian kuantitatif. Gay dan Jhonson dalam mengatakan Validitas suatu instrumen yang mengukur apa yang harus diukurnya meliputi dua kategori: validitas isi, yang menunjukkan keakuratan instrumen berdasarkan materi yang dipelajari, dan validitas dapat dinyatakan sah (Abdullah, 2022). Validitas ini ditentukan oleh skor total dan hubungannya dengan kriteria yang dianggap valid. Acuan yang digunakan dalam menginterpretasikan hasil analisis melalui aplikasi anates ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Klasifikasi Validitas Instrumen

Koefisien	Tingkat Korelasi	Interpretasi Validitas
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat tepat/sangat baik
$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$	Tinggi	Tepat/baik
$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Sedang	Cukup tepat/cukup baik
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Rendah	Tidak tepat/buruk

Shavega Julia Robin, 2025

**PENGARUH MODEL SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, RECORD, REVIEW (SQ4R) BERBANTUAN MEDIA EDUCANDY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUSAHAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$r_{xy} < 0,20$	Sangat Rendah	Sangat tidak tepat/sangat buruk
-----------------	---------------	---------------------------------

(Sumber: Guilford dalam K. E. Lestari & Yudhanegara, 2018)

Dilihat pada Tabel 3.9 Peneliti menguji 20 soal yang sudah termasuk soal *pre-test* dan soal *post-test* diketahui terdapat 18 soal yang termasuk kategori signifikan dan sangat signifikan dan interpretasikan soal tersebut valid. Namun terdapat dua soal yang tidak signifikan yaitu soal nomor 2 dan 14 sehingga diinterpretasikan soal tersebut tidak valid.

Tabel 3. 10 Hasil Uji Validitas Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris

Butir soal	Korelasi soal perbutir	Interpretasi	Keterangan	Validitas
1	0,533	Mudah	Signifikan	Valid
2	0,314	Mudah	Tidak signifikan	Tidak valid
3	0,533	Mudah	Signifikan	Valid
4	0,473	Sedang	Sangat Signifikan	Valid
5	0,576	Sedang	Sangat Signifikan	Valid
6	0,482	Mudah	Signifikan	Valid
7	0,721	Sedang	Sangat Signifikan	Valid
8	0,776	Sedang	Sangat Signifikan	Valid
9	0,795	Sedang	Sangat Signifikan	Valid
10	0,737	Sedang	Sangat Signifikan	Valid
11	0,772	Sedang	Sangat Signifikan	Valid
12	0,714	Sedang	Sangat Signifikan	Valid
13	0,613	Sedang	Sangat Signifikan	Valid
14	0,409	Sedang	Tidak signifkat	Tidak Valid
15	0,578	Sedang	Sangat Signifikan	Valid
16	0,655	Sedang	Sangat Signifikan	Valid
17	0,672	Sedang	Sangat Signifikan	Valid
18	0,685	Sedang	Sangat Signifikan	Valid
19	0,697	Sedang	Sangat Signifikan	Valid
20	0,521	Sedang	Signifikan	Valid

(Sumber: Hasil Perhitungan Anates Penelitian, 2025)

### 3.6.3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengarah pada pengertian bahwa instrumen dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Abdullah, 2022). Acuan yang digunakan dalam

Shavega Julia Robin, 2025

**PENGARUH MODEL SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, RECORD, REVIEW (SQ4R) BERBANTUAN MEDIA EDUCANDY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menginterpretasikan hasil analisis melalui aplikasi anates ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut;

Tabel 3. 11 Koefisien Korelasi Derajat Reliabilitas

<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Korelasi</b>	<b>Interpretasi Reliabilitas</b>
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat tepat/sangat baik
$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$	Tinggi	Tepat/baik
$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Sedang	Cukup tepat/cukup baik
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Rendah	Tidak tepat/buruk
$r_{xy} < 0,20$	Sangat Rendah	Sangat tidak tepat/sangat buruk

(Sumber: K.E Lestari & Yudhanegara dalam Suhendra, 2024)

Berdasarkan hasil analisis dihasilkan reliabilitas 20 soal tersebut sebesar 0,95 yang berdasarkan tabel 3.11 diinterpretasikan sebagai soal yang sangat tepat atau sangat baik sehingga dibuat sudah peneliti dan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

#### 3.6.4. Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda dari setiap butir soal digunakan untuk mengukur kemampuan setiap butir soal. Ini memungkinkan peneliti untuk mengetahui perbedaan antara peserta didik dengan kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Berikut merupakan tabel klasifikasi daya pembeda untuk menentukan kategori pada setiap soal yang telah diisi oleh anak lalu dibuat dalam tabel keseluruhan soal yang dikategorikan menurut K. E. Lestari & Yudhanegara dalam Suhendra (2024).

Tabel 3. 12 Klasifikasi Daya Pembeda Instrumen

<b>Indeks Kesukaran (IK)</b>	<b>Interpretasi Indeks Kesukaran</b>
$70\% \leq DP \leq 100\%$	Sangat Baik
$40\% \leq DP \leq 70\%$	Baik
$20\% \leq DP \leq 40\%$	Cukup Baik
$0 \leq DP \leq 20\%$	Buruk
$DP \leq 0$	Sangat Buruk

(Sumber: K. E. Lestari & Yudhanegara dalam Suhendra, 2024)

Setelah melakukan uji soal dan menganalisisnya pada aplikasi anates terlihat pada Tabel 3.12 hasil uji daya pembeda 20 soal terdapat 16 soal yang

Shavega Julia Robin, 2025

**PENGARUH MODEL SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, RECORD, REVIEW (SQ4R) BERBANTUAN MEDIA EDUCANDY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

termasuk pada interpretasi soal cukup baik sampai baik, namun terdapat 4 soal yang terinterpretasi buruk.

Tabel 3. 13 Hasil Uji Daya Pembeda Butir Soal

Butir soal	Daya Pembeda %	Interpretasi
1	43,75	Baik
2	22,92	Cukup baik
3	37,50	Cukup baik
4	43,75	Baik
5	41,67	Baik
6	39,58	Cukup baik
7	56,25	Baik
8	87,50	Sangat baik
9	85,42	Sangat baik
10	75,00	Sangat baik
11	79,17	Sangat baik
12	68,75	Baik
13	62,50	Baik
14	45,83	Baik
15	26,39	Cukup baik
16	16,67	Buruk
17	16,67	Buruk
18	16,67	Buruk
19	22,22	Cukup baik
20	18,06	Buruk

(Sumber: Hasil Perhitungan Anates Penelitian, 2025)

### 3.6.5. Tingkat Kesukaran Soal

Menurut K. E. Lestari & Yudhanegara dalam (Suhendra, 2024) menjelaskan bahwa indeks kesukaran merupakan suatu bilangan yang menyatakan derajat kesukaran atau mudahnya suatu butir soal. Indeks kesukaran adalah ukuran yang bisa memperlihatkan kesukaran suatu butir soal. Hasil perhitungan yang nanti didapatkan akan diklasifikasikan dengan ketentuan sebagai berikut

Tabel 3. 14 Kriteria Tingkat Kesukaran

Indeks Kesukaran	Interpretasi
$IK = 100\%$	Sangat Mudah
$700\% < IK \leq 100\%$	Mudah
$30\% < IK \leq 70\%$	Sedang
$0 < IK \leq 30\%$	Sukar

Shavega Julia Robin, 2025

**PENGARUH MODEL SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, RECORD, REVIEW (SQ4R) BERBANTUAN MEDIA EDUCANDY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

IK = 0	Terlalu Sukar
--------	---------------

(Sumber: K. E. Lestari & Yudhanegara dalam Suhendra, 2024)

Selanjutnya pada Tabel 3.14 adalah hasil perhitungan klasifikasi tingkat kesukaran setelah uji soal. Interpretasi dari tersebut, terdapat 4 soal dengan interpretasi soal yang mudah dan 16 soal dengan interpretasi soal yang tingkat kesukarannya sedang.

Tabel 3. 15 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal

Butir soal	Tingkat kesukaran (%)	Interpretasi
1	73,96	Mudah
2	73,96	Mudah
3	79,17	Mudah
4	65,63	Sedang
5	66,67	Sedang
6	73,96	Mudah
7	69,79	Sedang
8	54,17	Sedang
9	46,88	Sedang
10	54,17	Sedang
11	52,08	Sedang
12	53,13	Sedang
13	52,08	Sedang
14	52,08	Sedang
15	67,36	Sedang
16	58,33	Sedang
17	58,33	Sedang
18	58,33	Sedang
19	55,56	Sedang
20	57,64	Sedang

(Sumber: Hasil Perhitungan Anates Penelitian, 2025)

### 3.7. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen yang akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan perencanaan, sebagai berikut;

Shavega Julia Robin, 2025

**PENGARUH MODEL SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, RECORD, REVIEW (SQ4R) BERBANTUAN MEDIA EDUCANDY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.7.2. Tahap Persiapan

1. Peneliti melakukan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti
2. Menelusuri berbagai sumber literatur seperti artikel jurnal ilmiah terkait penelitian terdahulu yang relevan.
3. Mempelajari materi pembelajaran yang diambil dari buku guru dan buku peserta didik terbitan yayasan JSIT SDIT Al-Bina di Unit 11 "Road Safety".
4. Melakukan seminar proposal dan revisi untuk mempersiapkan instrumen penelitian mencakup Modul, bahan ajar, lembar *pre-test*, *post-test*, LKPD.
5. Melakukan diskusi dan koordinasi dengan pihak kepala sekolah terkait penentuan sampel penelitian.
6. Selanjutnya adalah uji instrumen pada peserta didik kelas IV, setelah itu dianalisis menggunakan perangkat Anates dan peneliti melakukan penelitian.

### 3.7.3. Tahap Implementasi/Pelaksanaan

Tahap ini merupakan pelaksanaan penelitian setelah melakukan tahap awal dan sudah memastikan untuk dapat terjun dengan rencana sebagai berikut;

1. Peneliti dibantu oleh pihak sekolah melakukan pemilihan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya pertemuan pertama berupa pengisian tes awal yang disebut *pre-test* untuk mengukur kemampuan awal peserta didik terkait materi *road safety* baik itu di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Kemudian *treatment* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang masing-masing mendapat tiga *treatment* pada pertemuan dua sampai empat pertemuan dilakukan dengan memberikan materi terkait *road safety* melalui membaca cerita *jocie picnic*, *simon surprise*, dan *Sara & Sophia's Trip to the Farm* dengan menggunakan model SQ4R yang dilihat dari langkah-langkahnya berupa *survey*, *question*, *read*, *recite*, *record*, dan *review*.

Shavega Julia Robin, 2025

**PENGARUH MODEL SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, RECORD, REVIEW (SQ4R) BERBANTUAN MEDIA EDUCANDY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pembelajarannya dilibatkan aspek *TPACK* dengan menggunakan *Educandy*.

3. Selanjutnya untuk pertemuan kelima penelitian dilakukan *post-test* sebagai alat ukur untuk melihat apakah terjadi peningkatan kemampuan penguasaan kosakata peserta didik pada materi *road safety*.
4. Tahapan diatas juga dilakukan pada kelas kontrol dilakukan lima pertemuan dan tiga treatment dengan menggunakan model pembelajaran TTW.

#### **3.7.4. Tahap Penyelesaian**

1. Mengumpulkan data, menganalisis, dan menguraikan hasil nilai *pre-test* dan *post-test* terkait Penguasaan kosakata materi *road safety*.
2. Mengolah data dan menganalisisnya berbantuan aplikasi IBM SPSS 22 dan Microsoft Excel 2019 dan melakukan pembahasan hasil temuan penelitian.
3. Melakukan penarikan kesimpulan, menyusun membahas output hasil analisis dari temuan.

#### **3.7.5. Tahap Analisis Data**

Penelitian Eksperimen ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut;

##### **3.7.5.1. Analisis Deskriptif**

Analisis ini dapat membantu menjelaskan dan mendeskripsikan hasil analisis menggunakan sampel yang diteliti dengan menggunakan data dan hasil pengamatan dari suatu sampel atau populasi secara singkat dan jelas (Abdullah, dkk. 2022). Pada penelitian ini analisis deskriptif berupa uraian terkait tahapan/*sintaks* model SQ4R pada saat *treatment* di kelas dan respon dari peserta didik berdasarkan observasi dan dokumentasi.

##### **3.7.5.2. Analisis Inferensial**

Analisis inferensial menggunakan data sampel yang hasilnya nanti akanmpulkan kepada populasi. Pada penelitian ini menggunakan analisis data inferensial untuk memecahkan data dan membedah perkembangan dalam

Shavega Julia Robin, 2025

**PENGARUH MODEL SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, RECORD, REVIEW (SQ4R) BERBANTUAN MEDIA EDUCANDY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUSAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemampuan penguasaan kosakata peserta didik setelah perlakuan menggunakan model pembelajaran SQ4R dibandingkan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran TTW. Adapun tujuan dari analisis data secara inferensial ini adalah untuk melihat perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan pada data penelitian yang terkumpul untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak yang nantinya berpengaruh pada pengambilan kesimpulan hasil penelitian secara objektif. Lebih lanjut, akan dilakukan pengujian normalitas data dari hasil nilai *pre-test* dan *post-test* menggunakan analisis Shapiro Wilk berbantuan Aplikasi SPSS dengan sampel berjumlah 50 peserta didik berikut pengambilan keputusan untuk uji ini:

- a. Jika nilai sig  $< 0.05$ , maka data dari sampel tidak berdistribusi normal
- b. Jika nilai sig  $> 0.05$ , maka data dari sampel berdistribusi normal

### 2. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas akan dilakukan uji ini untuk mengetahui sampel berasal dari tingkatan yang sama untuk menghindari perbedaan yang signifikan dilihat dari nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Jika data yang diuji berdistribusi normal dan homogen. Sebaliknya jika uji perbedaan yang akan dilakukan adalah uji-*t* adalah data terbukti tidak homogen, akan dilakukan uji percobaan menggunakan uji-*t*'.

### 3. Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris kelas eksperimen dan kelas Hipotesis yang digunakan pada uji ini sebagai berikut:

- a.  $H_0$ : Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran SQ4R terhadap kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris peserta didik.

Shavega Julia Robin, 2025

**PENGARUH MODEL SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, RECORD, REVIEW (SQ4R) BERBANTUAN MEDIA EDUCANDY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b.  $H_1$ : Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran SQ4R terhadap kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris peserta didik.

#### 4. Uji Linearitas

Agar mengetahui ada tidaknya hubungan linear yang pada akhirnya uji ini akan digunakan untuk bahan pertimbangan uji selanjutnya dengan hipotesis yang digunakan peneliti berikut:

Hipotesis:

- a.  $H_0$  : Linear secara signifikan
- b.  $H_1$  : Tidak linear secara signifikan

#### 5. Uji Regresi Sederhana

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model SQ4R pada peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris materi road *safety*. Uji ini dapat mengetahui juga koefisien  $d$  untuk melihat seberapa besar pengaruh model SQ4R ini dalam bentuk persen.

#### 6. Uji N-Gain

Uji ini melihat peningkatan kemampuan penguasaan kosakata peserta didik dapat diperoleh melalui skor *N-Gain*. Adapun perhitungan *N-Gain score* dapat kita hitung sebagai berikut (Ramadhani, 2022).

$$\text{Gain Ternormalisasi } (g) = \frac{(\text{skor posttest} - \text{pretest})}{(\text{skor maksimal} - \text{skor pretest})}$$

### 3.7.5.3. Analisis Data Kualitatif

Pada penelitian juga memperoleh data secara kualitatif yang peneliti dapatkan dari hasil observasi yang sudah dibuatkan panduan observasi kelas eksperimen dan kelas kontrol serta melakukan dokumentasi yang akan disimpulkan pada hasil dan pembahasan yang nantinya akan dilihat dalam keterlaksanaannya, kemudian akan dianalisis pula hasil pembelajaran yang diterapkan dengan model SQ4R ini. Dari hasil data yang diperoleh bersifat naratif deskriptif,

Shavega Julia Robin, 2025

**PENGARUH MODEL SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, RECORD, REVIEW (SQ4R) BERBANTUAN MEDIA EDUCANDY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### 3.7.5.4. Hipotesis

Hipotesis statistik pada penelitian ini dijabarkan seperti berikut ini:

1. H<sub>0</sub>:  $\mu_1 \leq \mu_2$  Peningkatan pada nilai rata-rata tidak lebih baik pada penguasaan kosakata bahasa Inggris peserta didik yang mendapatkan model pembelajaran (SQ4R) daripada nilai rata-rata yang peserta didik yang mendapat model pembelajaran TTW
2. H<sub>1</sub>:  $\mu_1 > \mu_2$  Peningkatan nilai rata-rata lebih baik pada penguasaan kosakata bahasa Inggris peserta yang mendapatkan model (SQ4R) daripada nilai rata-rata peserta didik yang mendapat model pembelajaran TTW
3. H<sub>0</sub>:  $\mu_1 = \mu_2$  Tidak terdapat pengaruh pembelajaran dengan model SQ4R dan kemampuan penguasaan kosakata peserta didik.
4. H<sub>1</sub>:  $\mu_1 \neq \mu_2$  Terdapat pengaruh pembelajaran dengan model SQ4R dan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris peserta didik

Shavega Julia Robin, 2025

*PENGARUH MODEL SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, RECORD, REVIEW (SQ4R) BERBANTUAN MEDIA EDUCANDY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu